

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional merupakan penjelasan maksud dari istilah yang menjelaskan secara operasional mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Definisi operasional ini berisi penjelasan mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Komaruddin (1994 : 29) bahwa, “Definisi istilah adalah pengertian yang lengkap tentang sesuatu istilah yang mencakup semua unsur yang menjadi ciri utama istilah itu”.

Definisi operasional digunakan untuk memberikan pengertian yang operasional dalam penelitian. Definisi ini digunakan sebagai landasan dalam merinci kisi-kisi instrumen penelitian. Nazir (1999:152) mengemukakan sebagai berikut:

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel atau konstruk dengan cara memberikan arti, atau menspesifikan kegiatan, ataupun memberikan suatu operasionalisasi yang diperlukan untuk mengukur konstruk atau variabel tertentu.

Definisi operasional digunakan untuk menyamakan kemungkinan pengertian yang beragam antara peneliti dengan orang yang membaca penelitiannya. Agar tidak terjadi kesalahpahaman, maka definisi operasional disusun dalam suatu penelitian.

Untuk mendapatkan persamaan persepsi atau kejelasan pemahaman terhadap makna pengertian variabel yang dimaksud dalam penelitian, maka penulis menguraikannya sebagai berikut :

### **1. Pengaruh**

Dalam **Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996:747)** yang dimaksud dengan **pengaruh** adalah: **“daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan.”**

Berdasarkan pengertian di atas, pengaruh yang dimaksud dalam proposal penelitian ini adalah hubungan yang memiliki pengaruh antara variabel X yaitu Pemberian Kompensasi dengan variabel Y yaitu Prestasi Kerja Guru.

### **2. Pemberian Kompensasi**

Pemberian kompensasi merupakan keharusan bagi setiap organisasi untuk menjamin kelangsungan hidup organisasi untuk menjamin kelangsungan hidup organisasi dan memenuhi kepentingan individu dalam kesejahteraan. (Henry Simamora 1995 :412).

Kompensasi yang diperoleh seseorang dari pekerjaannya pada dasarnya berkaitan erat dengan upaya individu dalam memenuhi kebutuhannya. Pemberian kompensasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu mengenai pemberian gaji, insentif, kompensasi pelengkap, tunjangan keamanan, dan tunjangan kesehatan.

### 3. Prestasi Kerja Guru

prestasi kerja menurut Hasibuan (1990) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan, serta waktu.

Guru merupakan faktor yang sangat dominan dan paling penting dalam pendidikan formal pada umumnya karena bagi siswa guru sering dijadikan tokoh teladan, bahkan menjadi tokoh identifikasi diri. Oleh sebab itu guru seyogyanya memiliki perilaku dan kemampuan yang memadai untuk mengembangkan siswanya secara utuh. Untuk melaksanakan tugas secara baik sesuai dengan profesi yang dimilikinya, guru perlu menguasai berbagai hal sebagai kompetensi yang dimilikinya.

Prestasi kerja dalam penelitian ini adalah suatu hasil kerja yang telah dicapai oleh seorang guru dalam melaksanakan dan menangani tugas kesehariannya disekolah.

## B. Metodologi Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi dalam penyusunan penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada beberapa SMK yang ada di wilayah Kecamatan Tarogong Kidul, antara lain sebagai berikut :

- a. SMK Negeri 1 Garut (SMKN 1 Tarogong Kidul)
- b. SMK Negeri 3 Garut (SMKN 2 Tarogong Kidul)

## 2. Metode

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dan metode asosiatif. Menurut Sugiyono (2005:11), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat suatu perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lainnya”. Adapun tujuan dari penggunaan metode deskriptif pada penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran secara sistematis mengenai Pemberian Kompensasi dan Prestasi Kerja Guru di SMKN Se-wilayah Kecamatan Tarogong Kidul.

Sedangkan menurut Sugiyono (2005:11), “Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih”. Hubungan yang akan diteliti adalah Pemberian Kompensasi dan Prestasi Kerja Guru di SMKN Se-wilayah Kecamatan Tarogong Kidul.. Selain mencari hubungan antara Pemberian Kompensasi dengan Prestasi Kerja Guru, dalam penelitian ini penulis mencari seberapa besar pengaruh yang diberikan oleh Pemberian Kompensasi dalam meningkatkan Prestasi Kerja Guru di SMKN Se-Wilayah Kecamatan Tarogong Kidul..

Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini merupakan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan cara mengukur indikator-indikator variabel, sehingga dapat diperoleh gambaran umum dan sekaligus kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

### C. Populasi Dan Sample Penelitian

**Populasi Penelit** Pada setiap penelitian populasi merupakan hal yang tidak boleh diabaikan. Populasi menurut Sudjana dan Ibrahim (2001:84) yaitu ; “unit tempat diperolehnya informasi “. Elemen tersebut bisa berupa individu, Rumah Tangga, kelompok sosial, sekolah, organisasi, dan lain-lain. Dengan kata lain populasi merupakan kumpulan dari sejumlah elemen . sementara menurut Akdon dan Hadi (2004:96) mengutarakan bahwa :”populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:55), populasi adalah “ ...wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian yang dimaksud dengan populasi adalah “ subyek atau obyek di suatu unit tempat, yang dimana unit tempat tersebut ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya”.

Dari penjelasan diatas tentang populasi, maka disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan populasi merupakan keseluruhan obyek atau subyek yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu.

Sesuai dengan penelitian ini, adapun populasi yang dijadikan obyek penelitian ini yaitu para guru di beberapa SMKN Se-Wilayah Kecamatan Tarogong Kidul., dimana jumlah populasinya dihitung berdasarkan rumus Yamne.

Untuk lebih jelasnya keadaan populasi yang dijadikan sumber data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 3.1**

**Daftar Populasi**

No	Nama Kompetensi	Nama Sekolah	Jumlah Guru
1.	Guru	SMK Negeri 1 Garut (SMKN 1 Tarogong Kidul)	79
2.	Guru	SMK Negeri 3 Garut (SMKN 2 Tarogong Kidul)	75
<b>Total</b>			154

*Sumber Data : Bagian Tatausaha Masing-Masing SMkN*

*Se-Kecamatan Tarogong Kidul Garut*

**Sampel Penelitian**

Penelitian ini memerlukan informasi yang representatif, tetapi tidak seluruh populasi yang dijadikan sebagai sumber informasi. Oleh karena itu diperlukan sampel dari populasi yang dapat dijadikan sumber informasi penelitian.

Menurut Akdon dan Hadi (2004:98) sampel adalah “bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang diteliti”. Sedangkan Sugiyono (2005:56) mengemukakan bahwa: “sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sedjana dan Ibrahim

(2001:85), berpendapat bahwa: “sampel adalah sebagian dari populasi terjangkau yang memiliki sifat yang sama dengan populasi”.

Dari beberapa pendapat diatas, kiranya dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian populasi yang mempunyai ciri-ciri, sifat dan karakteristik yang sama dengan populasi.

Sesuai dengan penelitian ini, sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah dengan mengambil sampel peluang (*probability sampling*) dengan jenis sampel acak (*simple random sampling*). Berdasarkan pemaparan dari Sugiyono bahwa yang dimaksud dengan *Probability sampling* merupakan teknik *sampling* yang memberi peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2005:57), sedangkan *simple random sampling* adalah pengambilan sampel anggota populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. *Simple random sampling* dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono,2005:57-58).

Untuk menentukan jumlah sampel minimal pada penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Taro Yamne yang dikutip oleh Akdon dan Hadi (2004:107). Adapun rumus Yamne adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

n = Ukuran Sample

N = Ukuran Populasi

$d^2$  = Posisi yang Ditetapkan

Tingkat populasi pada penelitian atau tingkat kesalahan pada penelitian ini adalah 0.05 atau 5%, dan tingkat kepercayaan penelitian ini adalah 0.95% atau 95%.

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel (n) untuk guru-guru SMKN Negeri sekecamatan Tarogong Kidul Kabupaten garut. (Populasi 154 guru), yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{154}{154 \cdot (0.1)^2 + 1} = 60,62 \text{ Dibulatkan Menjadi } 60$$

Dari hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yaitu 60 responden (guru)

Dari hasil perhitungan tersebut, maka jumlah sampel populasi guru SMkN Se-Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut adalah 60 Orang Guru.

Untuk mendapatkan sampel yang refresentatif, pengambilan sampel dari setiap bagian/ sekolah harus sebanding dengan banyaknya populasi pada tiap bagian tadi. Untuk menentukan jumlah sampel dari masing-masing bagian digunakan rumus *Stratified Random Sampling* (Akdon dan Hadi, 2005: 108).

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

### Keterangan

**ni** = Anggota Sampel Pada Porsi ke i

**Ni** = Populasi ke i

**N** = Populasi Total

**n** = Sample yang Diambil dalam Penelitian

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah populasi (**Ni**) adalah: populasi 1 = 79 dan populasi 2 = 75 Untuk jumlah populasi total (**N**) = 154 dan untuk sampel yang diambil (**n**) = 60 yakni sebagai berikut:

#### 1. Sampel SMKN 1 GARUT:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n, \quad ni = \frac{79}{154} \times 60 = 30.77 \text{ dibulatkan menjadi } 31$$

#### 2. Sampel SMKN 3 GARUT:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n, \quad ni = \frac{75}{154} \times 60 = 29.22 \text{ dibulatkan menjadi } 29$$

### D. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Metode Dan Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah-langkah, cara-cara atau teknik yang ditempuh oleh peneliti untuk mengumpulkan berbagai macam keterangan, data atau informasi yang memiliki kaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen pengumpulan data yang merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini. Adapun Instrumen yang dimaksud adalah Angket dalam bentuk daftar cocok (*checklist*).

Angket atau kuesioner merupakan suatu daftar pernyataan yang tersusun secara tertulis untuk memperoleh informasi atau data yang diperlukan peneliti. Sedangkan yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang telah memuat alternatif jawaban. Hal ini dimaksudkan agar memudahkan responden dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti.

Akdon dan Hadi (2004:131), mengemukakan bahwa : “Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna”.

Adapun anggapan-anggapan yang dipegang oleh peneliti dalam menggunakan angket ini sesuai dengan anggapan dari Hadi (1980:157) yaitu ;

- a. Bahwa subyek atau obyek adalah orang yang paling tau tentang dirinya sendiri.
- b. Bahwa apa yang dinyatakan oleh subyek atau obyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
- c. Bahwa interpretasi subyek/obyek tentang pertanyaan pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti.

## 2. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket *checklist* yang disusun sedemikian rupa yang disertai dengan alternatif jawaban yang disertai dengan petunjuk pengisian kuisioner (angket). Sehingga responden memberikan jawaban yang tepat dan sesuai dengan keadaan persepsinya.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis dalam penyusunan pengumpulan data, adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan variabel-variabel yang akan diteliti, yaitu variabel X (Pemberian kompensasi), dan variabel Y (prestasi kerja guru).
- 2) Menyusun kisi-kisi angket dari setiap variabel penelitian, yang kemudian variabel-variabel tersebut dijabarkan kembali dalam sub-sub variabel serta indikator-indikator. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian tersebut dapat dilihat pada lampiran.
- 3) Perumusan pertanyaan-pertanyaan dari setiap variabel yang disertai dengan alternatif jawaban.
- 4) Daftar pertanyaan disusun menggunakan Skala Likert dalam alternatif jawaban dalam bentuk daftar *checklist* ( $\surd$ ). Masing-masing memiliki lima kemungkinan dan setiap jawaban diberi bobot penilaian sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Skor Jawaban Tentang Pemberian Kompensasi Dan Prestasi Kerja Guru**  
**Dari Pernyataan Positif Dan Pernyataan Negatif**

JAWABAN PERNYATAAN	SKOR JAWABAN PERNYATAAN POSITIF	SKOR JAWABAN PERNYATAAN NEGATIF
<b>Selalu (Sl)</b>	<b>5</b>	<b>1</b>
<b>Sering (Sr)</b>	<b>4</b>	<b>2</b>
<b>Kadang-Kadang (Kd)</b>	<b>3</b>	<b>3</b>
<b>Hampir Tidak Pernah (Htp)</b>	<b>2</b>	<b>4</b>
<b>Tidak Pernah (Tp)</b>	<b>1</b>	<b>5</b>

Sumber : Akdon (2005:118)

Skala yang digunakan untuk pengukuran data variabel X (pembinaan disiplin) dan Y (motivasi kerja) adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2005:86), “Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial”. Data yang diperoleh dari skala ukur ini adalah berbentuk data interval. Sedangkan menurut Sugiyono (2005:15), “Data interval adalah data yang jaraknya sama tetapi tidak mempunyai nilai nol (0) absolut atau mutlak”.

### 3. Prosedur Pengumpulan data

Prosedur pengumpulan data adalah tahap-tahap yang dilalui penulis dalam pengumpulan data penelitian, prosedur pengumpulan data penelitian ini ditempuh dalam tiga tahap, yaitu :

#### a. Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap ini adalah :

- 1) Studi pendahuluan yang dilakukan untuk menelusuri karakteristik permasalahan yang sedang diteliti
- 2) Persiapan penelitian yang menyangkut penyelesaian perizinan penelitian
- 3) Penyusunan instrumen penelitian yang dilakukan dengan bimbingan dosen pembimbing.

#### b. Uji coba angket

Angket penelitian tidak langsung digunakan sebagai alat pengumpul data, akan tetapi harus diuji terlebih dahulu kepada responden yang dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan responden sebenarnya. Hal ini dilakukan agar diperoleh gambaran mengenai tingkat validitas dan reabilitas instrument, serta untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang terdapat pada item pernyataan. Sejalan dengan ini, Sanafiah Faisal (1988 : 38) mengemukakan bahwa :

Setelah angket disusun lazimnya tidak langsung disebarakan untuk penggunaan sesungguhnya (tidak langsung dipakai dalam pengumpulan data yang sebenarnya). Sebelum pemakaiannya yang sesungguhnya sangatlah mutlak diperlukan ujicoba terhadap isi maupun bahasa angket yang telah disusun.

Kegiatan ujicoba angket dilakukan di smk Negeri 3 Garut, pada tanggal 11 Oktober 2010 (*keterangan terlampir*), dengan responden berjumlah 10 orang guru. Sekolah ini dijadikan tempat uji coba angket dengan asumsi bahwa sekolah ini memiliki karakteristik yang representative dengan responden penelitian yang sebenarnya

a. Validitas instrument

Arikunto (1995: 63) menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau shahih memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.

Selanjutnya Sugiyono (2000:106) mengemukakan bahwa “Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan jumlah skor tiap butir”. Dalam hal analisis item, menurut Sugiyono (2000:106) menyatakan bahwa “Teknik korelasi untuk

menentukan validitas item sampai sekarang merupakan teknik yang paling banyak digunakan”.

Adapun pengujian validitas tiap butir item dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh *Pearson*. Langkah-langkah pengujian validitas dalam penelitian ini sebagai berikut.

1) Menggunakan rumus *product moment*

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

**Keterangan**

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$n$  = Jumlah responden

$\sum XY$  = Jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$  = Jumlah skor item

$\sum Y$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$\sum X^2$  = Jumlah skor-skor X yang dikuadratkan

$\sum Y^2$  = Jumlah skor-skor Y yang dikuadratkan

- 2) Untuk mengetahui nilai signifikansi validitas tiap butir item yaitu dengan membandingkan nilai korelasi  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{kritis}$  yaitu 0,30. Apabila  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{kritis}$  ( $r_{hitung} < r_{kritis}$ ) maka diambil kesimpulan bahwa butir item tersebut tidak valid. Sebaliknya apabila  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{kritis}$  ( $r_{hitung} > r_{kritis}$ ) maka item tersebut valid.

- 3) Untuk menghitung item nomor selanjutnya caranya sama yaitu hanya dengan mengganti skor X.

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus tersebut, diperoleh nilai untuk setiap itemnya sebagai berikut.

**Tabel 3.3**  
**Variabel X (Pemberian Kompensasi)**

Item	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	r <sub>hitung</sub>	r <sub>kritis</sub>	Kesimpulan
1	49	241	2401	58081	11809	0.52	0.30	valid
2	38	168	1444	28224	6384	0.58	0.30	valid
3	32	116	1024	13456	3712	0.48	0.30	valid
4	30	116	900	13456	3480	0.26	0.30	<b>Tidak valid</b>
5	16	34	256	1156	544	0.13	0.30	<b>Tidak valid</b>
6	47	229	2209	52441	10763	0.54	0.30	valid
7	50	250	2500	62500	12500	0.72	0.30	valid
8	44	202	1936	40804	8888	0.51	0.30	valid
9	27	93	729	8649	2511	0.24	0.30	<b>Tidak valid</b>
10	48	234	2304	54756	11232	0.49	0.30	valid
11	48	234	2304	54756	11232	0.49	0.30	valid
12	33	115	1089	13225	3795	0.34	0.30	valid
13	43	193	1849	37249	8299	0.49	0.30	valid
14	46	226	2116	51076	10396	0.51	0.30	valid
15	32	114	1024	12996	3648	0.41	0.30	valid
16	38	150	1444	22500	5700	0.54	0.30	valid
17	36	146	1296	21316	5256	0.48	0.30	valid
18	36	138	1296	19044	4968	0.42	0.30	valid
19	36	138	1296	19044	4968	0.42	0.30	valid
20	35	137	1225	18769	4795	0.38	0.30	valid

**Tabel 3.4**  
**Prestasi Kerja Guru (Variabel Y)**

Item	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	r hitung	r kritis	Kesimpulan
1	47	225	2209	50625	10575	0.54	0.30	valid
2	48	232	2304	53824	11136	0.59	0.30	valid
3	41	179	1681	32041	7339	0.38	0.30	valid
4	50	205	2025	42025	9225	0.00	0.30	<b>Tidak valid</b>
5	49	241	2401	58081	11809	0.28	0.30	<b>Tidak valid</b>
6	50	205	2025	42849	9315	0.00	0.30	<b>Tidak valid</b>
7	32	110	2116	47524	10028	0.24	0.30	<b>Tidak valid</b>
8	47	225	2209	50625	10575	0.76	0.30	valid
9	47	223	2209	49729	10481	0.65	0.30	valid
10	41	183	1681	33489	7503	0.66	0.30	valid
11	45	207	2025	42849	9315	0.46	0.30	valid
12	42	184	1764	33856	7728	0.60	0.30	valid
13	48	232	2304	53824	11136	0.72	0.30	valid
14	43	191	1849	36481	8213	0.65	0.30	valid
15	46	214	2116	45796	9844	0.70	0.30	valid
16	45	207	2025	42849	9315	0.49	0.30	Valid
17	47	223	2209	49729	10481	0.68	0.30	valid
18	40	166	1600	27556	6640	0.54	0.30	valid
19	45	207	2025	42849	9315	0.59	0.30	valid
20	45	207	2025	42849	9315	0.38	0.30	valid
21	44	205	1936	42025	9020	0.46	0.30	valid
22	46	200	2116	40000	9200	0.73	0.30	valid

23	46	214	2116	45796	9844	0.49	0.30	valid
24	43	189	1849	35721	8127	0.47	0.30	valid
25	45	207	2025	42849	9315	0.49	0.30	valid
26	44	196	1936	38416	8624	0.38	0.30	valid
27	46	216	2116	46656	9936	0.72	0.30	valid
28	45	207	2025	42849	9315	0.45	0.30	valid
29	48	232	2304	53824	11136	0.45	0.30	valid
30	47	198	1936	39204	8712	0.78	0.30	valid
31	48	205	2025	42025	9225	0.48	0.30	valid
32	41	223	2209	49729	10481	0.72	0.30	valid
33	45	205	2500	42025	10250	0.79	0.30	valid
34	49	196	1936	38416	8624	0.41	0.30	valid

Untuk item yang tidak valid, Peneliti melakukan penghapusan dengan membuang item tersebut dengan tidak mengurangi kebutuhan pada kisi-kisi angket.

#### b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrument adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali. Metode pengujian reliabilitas instrument ini dapat dilakukan berbagai cara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Alpha, metode mencari reliabilitas internal yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah Alpha sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Dimana :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas internal seluruh item

$\sum S_i$  = Jumlah varian skor tiap-tiap item

$S_t$  = Varian total

$k$  = Jumlah item

Langkah-langkah mencari nilai reliabilitas dengan metode Alpha sebagai berikut:

Langkah 1: Menghitung Varian Skor tiap-tiap item dengan rumus

$$S_i = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:  $S_i$  = Varian skor tiap-tiap item

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\sum X_i)^2$  = Jumlah item  $X_i$  dikuadratkan

$N$  = Jumlah responden

Langkah 2: Kemudian menjumlah Varians semua item dengan rumus:

$$\sum S_i = S_1 + \dots + S_n$$

Langkah 3: menghitung varians total dengan rumus

$$\sum S_t = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{N}}{N}$$

Langkah 4 : masukan nilai Alpha dengan rumus

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Langkah selanjutnya adalah mencari  $r_{tabel}$ . Apabila diketahui signifikansi untuk  $\alpha = 0,05$  dan  $dk = 10 - 1 = 9$ , dengan uji satu pihak maka diperoleh  $r_{tabel} = 0,66$ . Kemudian membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{11}$  dengan  $r_{tabel}$ , dimana kaidah keputusannya sebagai berikut:

Jika  $r_{11} > r_{tabel}$  berarti reliabel, sedangkan

Jika  $r_{11} < r_{tabel}$  berarti tidak reliabel

Hasil perhitungan uji reliabilitas kedua variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5.**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	$r_{11}$	$r_{tabel}$	Kesimpulan
Variabel X (Pemberian Kompensasi)	0,71	0,66	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$
Variabel Y Prestasi Kerja Guru)	0,9	0,66	Reliabel $r_{11} > r_{tabel}$

### E. Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data adalah suatu langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Moh. Ali (1982:151), mengemukakan bahwa “Pengolahan data merupakan salah satu

langkah yang sangat penting dalam kegiatan penelitian, terutama diinginkan generalisasi dan kesimpulan tentang berbagai masalah yang diteliti”.

Adapun langkah-langkah pengolahan data yang digunakan, menurut Sugiyono (2003:199) dalam penelitian ini adalah :

1. Menyeleksi data agar dapat diolah lebih lanjut, yaitu dengan memeriksa jawaban responden berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, yaitu kelengkapan angket yang terkumpul dan kualitas jawaban yang dilakukannya.
2. Menghitung bobot nilai dari setiap jawaban pada item variabel penelitian dengan menggunakan skala penelitian dan kemudian menentukan skornya sesuai dengan yang telah ditentukan.
3. Menghitung presentase skor rata-rata variabel X dan variabel Y. hal ini dilakukan untuk mengetahui kecenderungan umum jawaban responden terhadap variabel penelitian tersebut. Rumus yang digunakan (Sugiyono, 2003:199) adalah :

$$\bar{x} = \frac{x}{f}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata-rata skor responden

x = Jumlah skor dari setiap alternative jawaban responden

f = frekuensi

Adapun tabel konsultasi hasil perhitungan kecenderungan rata-ratanya adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**

**Konsultasi Hasil Perhitungan  
Kecenderungan Skor Rata-rata (WMS)**

Rentang Nilai	Kriteria
4,01 – 5,00	Sangat Baik
3,01 – 4,00	Baik
2,01 – 3,00	Cukup
1,01 – 2,00	Rendah
0,01 – 1,00	Sangat Rendah

(Sumber : Sugiyono, 2003:205)

4. Mengubah skor mentah menjadi skor baku dengan menggunakan rumus adalah :

$$T_i = 50 + 10 \frac{(x - \bar{x})}{s}$$

(Sugiyono, 2003:207)

**Keterangan :**

$T_i$  = Skor baku

$x$  = Data skor untuk masing-masing responden

$\bar{x}$  = Rata-rata skor responden

$S$  = Simpangan baku (standar deviasi)

Untuk mengubah skor mentah menjadi skor baku, terlebih dahulu perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menentukan rentang ( $R$ ), yaitu skor tertinggi ( $ST$ ) dikurangi skor terendah ( $SR$ ).

$$R = ST - SR$$

- b. Menentukan banyaknya kelas interval ( $BK$ ), dengan rumus :

$$Bk = 1 + 3,3 \log n$$

(Sudjana, 1992:47)

- c. Menentukan panjang kelas interval ( $P$ ), dengan rumus :

$$P = \frac{R}{Bk}$$

- d. Mencari skor rata-rata ( $\bar{x}$ ), dengan rumus :

$$\bar{x} = \frac{\sum fx}{\sum f}$$

(Sudjana, 1992:6)

- e. Mencari Simpangan Baku ( $S$ ), dengan rumus :

$$S^2 = \frac{n \sum fx^2 - (\sum fx)^2}{n(n-1)}$$

(Sudjana, 1992:95)

## 5. Uji Normalitas Distribusi Data

Uji normalitas distribusi ini digunakan untuk mengetahui dan menentukan apakah pengolahan data menggunakan analisis parametrik atau non parametrik. Dalam melakukan uji normalitas distribusi menggunakan rumus chi kuadrat ( $X^2$ ). Uji chi kuadrat secara umum digunakan dalam penelitian untuk mencari kecocokan atau untuk menguji apakah dua atau lebih populasi mempunyai distribusi yang sama. Rumusnya adalah :

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

(Sugiyono, 2004:175)

**Keterangan :** $X^2$  = Chi Kuadrat $f_o$  = Frekuensi yang diobservasi/hasil pengamatan $f_h$  = Frekuensi jawaban yang diharapkan

## 6. Menguji Hipotesis Penelitian

Setelah selesai pengolahan data kemudian dilanjutkan dengan menguji hipotesis guna menganalisis data yang sesuai dengan permasalahan penelitian.

Adapun hal-hal yang akan di analisis berdasarkan hubungan antar variabel tersebut yaitu :

- a. Menghitung koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y

Perhitungan koefisien korelasi ini dimaksudkan untuk mengetahui arah dari koefisien korelasi dan kekuatan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Disini peneliti menggunakan rumus korelasi

*Product Moment* dari *Pearson*, yaitu :

$$r = \frac{n\sum X_1 Y_1 - (\sum X_1)(\sum Y_1)}{\sqrt{\{n\sum X_1^2 - (\sum X_1)^2\}\{n\sum Y_1^2 - (\sum Y_1)^2\}}}$$

(Sugiyono, 2003:148)

Untuk lebih memudahkan dalam menafsirkan harga koefisien korelasi, maka di bawah ini disajikan tabel menurut Sugiyono (2003:216) sebagai berikut :

**Tabel 3.7**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Untuk menguji signifikansi korelasi antara variabel dengan maksud untuk mengetahui apakah hubungan itu signifikan atau berlaku bagi seluruh populasi yaitu Guru di SMK Negeri se-wilayah Kecamatan Tarogong kidul, maka digunakan rumus :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2003:150)

**Keterangan :**

$r$  = Koefisien korelasi

$n$  = Banyaknya populasi

Analisis hipotesis dari uji t pada taraf signifikansi 95% diperoleh kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika  $t_{hitung} >$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika  $t_{hitung} <$  dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

b. Mencari besarnya derajat determinasi

Derajat determinasi digunakan dengan maksud untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk mengujinya digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

(Sudjana, 1992:369)

**Keterangan :**

$KD$  = Koefisien determinasi yang dicari

$r^2$  = Koefisien korelasi

a. Uji Lineritas Regresi

Uji lineritas regresi digunakan untuk mencari hubungan fungsional antara variabel X dengan variabel Y. Dengan kata lain analisis regresi ini digunakan untuk memprediksikan nilai variabel terikat apabila nilai variabel bebas diubah. Uji ini dilaksanakan dengan menggunakan rumus sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sugiyono, 2003:169)

**Keterangan :**

$\hat{Y}$  = Harga-harga variabel Y yang diramalkan

$a$  = Konstanta (harga Y bila  $X=0$ )

$b$  = Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan terjadi pada X.

Perhitungan analisis model regresi dapat dilakukan sebagai berikut :

- 1) Menentukan harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b yaitu  $\sum x$ ,  $\sum y$ ,  $\sum xy$ ,  $\sum x^2$ ,  $\sum y^2$  berdasarkan data hasil pengukuran terhadap variabel-variabel penelitian.
- 2) Menentukan koefisien a dan b, dengan menggunakan rumus :

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2003:171)

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sugiyono, 2003:171)

Langkah-langkah dalam teknik pengolahan data dan analisis data di atas diharapkan dapat membantu peneliti dalam menghasilkan penelitian yang berkualitas yang ditandai dengan pemecahan masalah dan pencapaian tujuan penelitian yang telah ditentukan.

## F. Waktu Penelitian

Data dan informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini diperoleh melalui penelitian yang dilakukan kepada Guru pada SMK Negeri yang

ada di wilayah Kecamatan Tarogong Kidul Garut. Adapun jadwal kegiatan penelitian ialah :

**Tabel 3.8**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

NO	JENIS KEGIATAN	Mei-Juni 2010				Juli-Agustus 2010				September-Oktober 2010				Novembe – Desember 2010			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengumpulan Data tahap I																
2	Penyusunan UP																
3	Studi Kepustakaan																
4	Pengumpulan Data Tahap II																
5	Pengolahan Data																
6	Analisis Data																
7	Penyusunan Laporan Skripsi																
8	Sidang Tugas Akhir (Skripsi)																